

PENGARUH MEDIA *WORDWALL* TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PUISI DI KELAS VIII G SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI

Munikmah¹, Agus Setyonegoro², Arum Gati Ningsih³

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jambi

e-mail: [1munikmah009@gmail.com](mailto:munikmah009@gmail.com), [2agussetyonegoro@unja.ac.id](mailto:agussetyonegoro@unja.ac.id),
[3arumgatin@unja.ac.id](mailto:arumgatin@unja.ac.id)

ABSTRAK

Pembelajaran puisi sering dianggap sulit dan kurang menarik, sehingga minat belajar mereka terhadap materi ini cenderung rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik. Salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat dimanfaatkan adalah *Wordwall*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran puisi di kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen* dan desain *one group*. Instrumen pengumpulan data berupa angket dan lembar observasi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan sebagai sampel adalah peserta didik kelas VIII G terdiri dari 25 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa normalitas data $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal, hasil homogenitas menunjukkan nilai *Sig* sebesar $0,314 > 0,05$ yang berarti data memiliki variansi yang homogen. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *t*, hasil uji-*t* menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar $9,259 > t$ tabel $1,714$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Wordwall* berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran puisi.

Kata kunci: *Wordwall*, minat belajar, puisi, media pembelajaran interaktif.

ABSTRACT

*Poetry learning is often considered difficult and less interesting, so their interest in learning this material tends to be low. To overcome this, innovation is needed in the learning process that can increase student interest and involvement. One of the interactive learning media that can be utilized is Wordwall. This study aims to determine the effect of using Wordwall media on students' interest in learning poetry in class VIII of SMP Negeri 7 Muaro Jambi. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method and one group design. Data collection instruments are in the form of questionnaires and observation sheets that have been tested for validity and reliability. Determination of the sample in this study used purposive sampling and the sample was class VIII G students consisting of 25 students. The results of the study showed that the normality of the data was > 0.05 which means that the data is normally distributed, the homogeneity results showed a *Sig* value of $0.314 > 0.05$ which means that the data has a homogeneous variance. Hypothesis testing was conducted using the *t*-test, the results of the *t*-test showed a significance value (*Sig. 2-tailed*) of $0.000 < 0.05$ and a calculated *t* value of $9.259 > t$ table 1.714 so that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Thus, it can be concluded that Wordwall media has an effect on increasing students' interest in learning poetry.*

Keywords : *Wordwall*, learning interest, poetry, interactive learning media.

PENDAHULUAN

Minat adalah salah satu kunci utama untuk mencapai tujuan dalam

sebuah proses pembelajaran. Minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu, terlebih bagi peserta didik dalam menuntut ilmu. Adanya minat yang kuat menjadikan sebuah motivasi dan pendorong untuk terus belajar, sehingga timbul perasaan senang, menguntungkan, dan mendatangkan keputusan dalam dirinya. Minat belajar merupakan faktor penting dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Minat tentu saja dimiliki oleh semua peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Jamaluddin (2016) minat belajar merupakan aspek psikologis yang tercermin dari antusiasme, kemauan, dan rasa suka dalam mengikuti proses pembelajaran, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti perhatian, kebutuhan, dan partisipasi aktif dalam belajar. Minat belajar peserta didik dapat didorong dengan proses pembelajaran yang kreatif. Sejalan dengan (Khusinah et al., 2020) mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam belajar, perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat belajarnya. Peserta didik dengan motivasi rendah memerlukan dorongan dan arahan yang lebih banyak dibandingkan dengan mereka yang memiliki motivasi tinggi dalam proses pembelajaran.

Minat belajar tidak datang secara tiba-tiba, melainkan melalui partisipasi, pengalaman, dan kebiasaan belajar. Minat dapat mempengaruhi kegiatan belajar karena ketika seseorang tidak tertarik untuk belajar, maka ia cenderung tidak merasa antusias dan tidak memiliki keinginan untuk belajar. (Salsabila et al., 2023) berpendapat bahwa dalam mengajar, pendidik perlu meningkatkan minat belajar peserta

didik, dan membuat mereka tertarik terhadap materi pembelajaran.

Setiap peserta didik memiliki tingkat minat yang berbeda dalam proses belajar. Peserta didik yang cenderung memiliki motivasi tinggi terhadap pembelajaran biasanya menunjukkan rasa ingin tahu dan semangat belajar yang kuat, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Misalnya peserta didik yang senang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka peserta didik tersebut akan meningkatkan kualitas belajar dengan memfokuskan diri untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan giat dan dengan perasaan senang. Sejalan dengan pendapat Wiyanti, E. (2014) minat akan menjadi motif yang kuat untuk berhubungan secara lebih aktif dengan sesuatu yang menarik hatinya. Sehingga dapat dipahami bahwa minat berperan besar dalam proses belajar, sebab dengan adanya minat, peserta didik cenderung lebih aktif mengamati hal-hal yang menarik bagi mereka.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 7 Muaro Jambi ditemukan bahwa masih terdapat peserta didik jenjang kelas VIII yang tidak fokus selama pembelajaran Bahasa Indonesia. Diketahui bahwa setiap capaian pembelajaran suatu mata pelajaran memiliki beberapa elemen. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka yang telah diterapkan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi, terdapat empat elemen yang harus dicapai yaitu: (1) menyimak, (2) membaca dan memirsa, (3) berbicara, berdiskusi, dan mempresentasikan, dan (4) menulis. Dari ke-empat elemen tersebut, berdasarkan hasil observasi awal menemukan bahwa rendahnya

minat belajar peserta didik terdapat pada elemen membaca dan memirsa. Salah satu yang menjadi penyebabnya adalah media ajar yang digunakan oleh guru belum bervariasi. Sehingga peserta didik cenderung merasa bosan, kurang fokus, mengantuk dan berbicara dengan teman selama pembelajaran berlangsung. Faktor inilah yang menjadi penyebab rendahnya minat belajar. Hal ini relevan dengan penelitian (Audina & Aini, 2022) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Diperkuat oleh pernyataan (Susanto et al., 2023) menyatakan bahwa penting juga untuk memperhatikan kondisi internal dan eksternal siswa selama mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik rendah disebabkan karena beberapa alasan. Pertama, kurangnya kreativitas dalam metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik dapat membuat peserta didik merasa bosan. Kedua, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat membuat proses belajar lebih interaktif dan menarik. Ketiga, kurangnya partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar. Peserta didik harus diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif seperti berbicara, menulis, dan berdiskusi.

Permasalahan tersebut dalam penelitian (Hamidi & Jamaluddin, 2023) dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti gambar, video, dan audio dapat membuat proses belajar lebih menarik dan memudahkan peserta didik memahami materi dengan

lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik dengan cara yang lebih interaktif dan menarik, dengan berbagai upaya dan inovasi sebagai contoh yaitu pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran seperti menggunakan video, game edukasi, atau *platform* pembelajaran *online*, dengan begitu minat belajar peserta didik dapat ditingkatkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan.

Sebagai pihak yang berperan penting dalam proses pembelajaran, pendidik memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan dengan memanfaatkan IPTEK adalah *Wordwall*, sebuah platform berbasis *website* yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar interaktif dan menyenangkan melalui berbagai permainan edukatif.

Wordwall merupakan media yang cocok dalam meningkatkan antusias dan minat belajar peserta didik. Dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif yang ditawarkan oleh *Wordwall*, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan efektif. Penggunaan media *Wordwall* diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. *Wordwall* adalah aplikasi berbasis web yang memungkinkan pendidik untuk membuat berbagai jenis

permainan edukatif yang dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Dengan menggunakan *Wordwall*, peserta didik dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan media *Wordwall* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran lain, seperti penelitian oleh (Atikah & Sari, 2024) pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Meskipun sudah ada beberapa penelitian yang mengkaji pengaruh penggunaan *Wordwall* terhadap minat belajar. Namun, penelitian mengenai pengaruh media *Wordwall* terhadap minat belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menciptakan puisi masih terbatas sehingga masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali lebih dalam mengenai variabel-variabel yang dapat memoderasi atau memediasi hubungan antara penggunaan *Wordwall* dan minat belajar peserta didik. Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall* menjadi sangat relevan.

Berdasarkan uraian latar belakang, menunjukkan bahwa penelitian tentang penggunaan media *Wordwall* masih terbatas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka fokus dalam penelitian ini adalah *Pengaruh Media Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Puisi di Kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *Wordwall* terhadap

pembelajaran Bahasa Indonesia materi puisi.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental* dengan bentuk penelitian *one group pretest posttest desain*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober hingga April 2025 di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII G SMPN 7 Muaro Jambi dan sample yang digunakan adalah kelas VIII G yang berjumlah 25 peserta didik.

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil angket minat belajar dan data observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Data berupa angket. Instrumen penelitian berupa angket minat belajar menggunakan skala Likert 4 yang mencakup indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi Pearson, sedangkan reliabilitas diuji dengan Cronbach Alpha.

Data dianalisis menggunakan uji-t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) dengan uji prasyarat uji normalitas, homogenitas melalui aplikasi SPSS 25 untuk mengetahui perbedaan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media *Wordwall*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

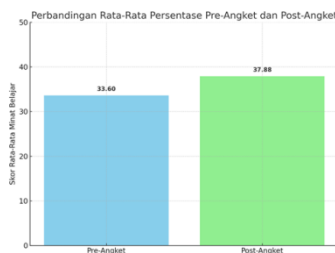
Pada penelitian ini, penulis memberikan *pre-angket* dan *post-angket* di kelas VIII G SMPN 7 Muaro Jambi dengan sampel 25 siswa. *Pre-angket* diberikan sebelum perlakuan menggunakan media *Wordwall*

sedangkan *post-angket* diberikan setelah mendapat perlakuan media *Wordwall*. Hasil pre-angket dan post-angket dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Minat Siswa	
Keterangan	Rata-rata
<i>Pre-angket</i>	33,6
<i>Post-angket</i>	37,88
Selisih	4,28

Dari tabel diatas diperoleh hasil rata-rata pre-angket dengan hasil 33,6, dan nilai rata-rata post-angket sebesar 37,88. Peningkatan yang terjadi sebesar 4,28.

Untuk memperjelas perbedaan tingkat minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media *Wordwall*, berikut ditampilkan grafik perbandingan antara skor rata-rata *pre-angket* dan *post-angket*.



Gambar 1.1 Grafik perbandingan rata-rata *pre-angket* dan *post-angket* kelas VIII G

Peningkatan yang terjadi sebesar 4,28, ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* mampu meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran puisi di kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

Perhitungan uji normalitas ini menggunakan *Shapiro-Wilk*, dengan menggunakan *SPSS* versi 25. Hasil pengolahan dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Normalitas data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	,113	25	,200*	,927	25	,076
POSTTEST	,166	25	,076	,927	25	,074

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat hasil uji normalitas menunjukkan *Sig* > 0,05, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah beberapa varian data mempunyai variasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan *SPSS* versi 25. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah pre-angket dan post-angket. Uji homogenitas menggunakan rumus Levene Statistic pada program *SPSS* 25 yaitu *Sig* > 0,05. Uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Uji homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	1,035	1	48	,314
	Based on Median	,963	1	48	,331

Based on Median and with adjusted df	,963	1	47,635	,331
Based on trimmed mean	1,036	1	48	,314

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,314 > 0,05$ yang berarti data memiliki variansi yang homogen. sehingga dapat diambil keputusan bahwa *pre-angket* dan *post-angket* minat belajar siswa berstatus homogen. Hal ini memperkuat validitas untuk melanjutkan analisis hipotesis menggunakan uji-t.

Uji T hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran puisi. Uji homogenitas ini menggunakan SPSS 25. Hipotesis dapat diterima jika nilai sig $< 0,05$ atau t-hitung $> t$ -tabel. Sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ atau t-hitung $< t$ -tabel hipotesis tidak diterima.

Tabel 2. Uji hipotesis

Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Mean	Lower Upper	

P	-	2,8	,5	-	-	-	2	,0
a	4,	36	6	5,	3,	7,	4	00
ir	2		7	45	10	5		
1	8			1	9	4		
T	0					6		
POS								
TTE								
ST								

Pengujian hipotesis pada tabel 2 dilakukan menggunakan *Paired Sample T-Test*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung = -7,546 dan Sig (2-tailed) = 0,000. Karena nilai Sig $< 0,05$ dan t-hitung $> t$ -tabel (1,714), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media *Wordwall* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran puisi.

Pembahasan

Minat belajar peserta didik merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Menurut Salsabila et al. (2023), penggunaan media interaktif seperti *Wordwall* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan menyenangkan, sehingga peserta didik menjadi lebih antusias mengikuti kegiatan belajar. Media berbasis permainan seperti *Wordwall* tidak hanya memperkaya metode pembelajaran, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran puisi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan

minat belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Hal ini terlihat dari kenaikan rata-rata skor *pre-angket* sebesar 33,6 menjadi 37,88 pada *post-angket* yang mengalami kenaikan sebesar 4,28 dari keseluruhan indikator dalam angket yang disebarkan kepada peserta didik. Kenaikan ini diperlihatkan secara visual dalam grafik 1.1 yang menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar tersebut peneliti menggunakan pertanyaan yang merujuk pada empat indikator yaitu (1) perasaan senang, (2) ketertarikan, (3) perhatian, (4) keterlibatan, kemudian pertanyaan itu diaplikasikan menggunakan angket tertutup dengan pengukuran skala linkert 1S.d. 4 yaitu (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak setuju, (4) sangat tidak setuju. Instrumen penelitian di uji validitas data dan reliabilitasnya menggunakan SPSS 25 yang menunjukkan hasil instrumen yang digunakan sudah valid dan nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$, lalu setelah uji coba tersebut peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik untuk mengetahui minat belajar berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan. Hasil angket menunjukkan skor untuk setiap indikator sebagai berikut. Hasil angket menunjukkan skor untuk setiap indikator sebagai berikut. (1) Rata-rata perasaan senang dari 25 peserta didik berdasarkan data *pre-angket* yaitu 8,4 dan rata rata *post-angket* 9,56, (2) Rata-rata ketertarikan dari 25 peserta didik berdasarkan data *pre-angket* yaitu 8,6 dan rata rata *post-angket* 9,6, (3) Rata-rata perhatian dari 25 peserta didik berdasarkan data *pre-angket* yaitu 8,24 dan rata rata *post-angket* 9, (4) Rata-rata perhatian dari 25 peserta

didik berdasarkan data *pre-angket* yaitu 8,36 dan rata rata *post-angket* 9,72.

Hasil angket ini di uji normalitas dan homogenitasnya menggunakan SPSS 25 yang menunjukkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi *pre-angket* sig 0.076 (> 0.05) dan *post-angket* sig 0,074 (> 0.05) keduanya $> 0,05$. Data tersebut dikatakan normal apabila nilai Sig $> 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya diuji homogenitasnya menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,314 $> 0,05$ yang berarti data memiliki variansi yang homogen. Data tersebut dikatakan homogen karena apabila nilai sig $> 0,05$ atau f-hitung $> f$ -tabel. Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung = -7,546 dan Sig (2-tailed) = 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung lebih besar dari t-tabel (1,714), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap minat belajar peserta didik. Artinya penggunaan media *Wordwall* memberikan dampak terhadap perubahan minat dalam peserta didik belajar di kelas.

Peningkatan ini dapat diinterpretasikan sebagai indikator bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik karena bersifat interaktif dan menyenangkan. Media berbasis permainan edukatif ini memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara aktif dan tidak monoton, yang pada akhirnya meningkatkan aspek minat seperti perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi puisi, media *Wordwall* membantu peserta didik lebih

memahami unsur-unsur puisi seperti diksi, imaji, dan suasana secara lebih menyenangkan. Siswa lebih mudah mengingat dan menghubungkan materi dengan pengalaman belajar mereka yang interaktif. Selain itu, penggunaan *Wordwall* mendukung pembelajaran berbasis kompetensi, karena peserta didik ditantang untuk berpikir kreatif dan responsif melalui aktivitas kuis dan permainan.

Hasil ini diperkuat oleh teori pembelajaran konstruktivistik yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses belajar. Selain itu, penelitian oleh (Jannah & Masnawati, 2024) juga menemukan bahwa media digital interaktif seperti *Wordwall* meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik karena memadukan elemen visual dan permainan.

Penelitian oleh Rodli & Umay (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan berbasis media digital mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam memahami pembelajaran puisi. Selanjutnya, studi dari (Rahma et al., 2019) juga menekankan bahwa media pembelajaran berbasis game interaktif sangat efektif dalam meningkatkan antusiasme belajar peserta didik sekolah menengah.

Dengan demikian, *Wordwall* dapat dianggap sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menciptakan puisi. Penggunaan *Wordwall* tidak hanya memperkaya metode pembelajaran, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih optimal.

Secara keseluruhan, penggunaan media *Wordwall* terbukti meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran puisi di kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Peningkatan terjadi pada semua aspek minat belajar, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Data kuantitatif dari angket, grafik pre- dan *post-angket*, serta data kualitatif dari hasil observasi menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya, bahwa media pembelajaran interaktif berbasis game efektif meningkatkan minat belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan minat belajar bahasa Indonesia materi puisi setelah diterapkannya media pembelajaran *Wordwall*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Terdapat pengaruh antara penggunaan media *Wordwall* terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran puisi di kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif seperti *Wordwall* mampu meningkatkan keterlibatan dan antusiasme peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran *Wordwall* secara efektif membantu pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada elemen membaca dan memirsa dalam kurikulum Merdeka

DAFTAR PUSTAKA

Asiyah, A., Topano, A., & Walid, A. (2020). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA dengan Menggunakan

- Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (GNT). *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 742–751
- Amral, A., & Asmar, R. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak. *Jurnal Keluarga dan Pendidikan*, 3(1), 12–20.
- Asiani, R. W., Syahputri, E. D., & Pradani, A. P. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Wordwall Sebagai Sarana Menciptakan Media Pembelajaran Interaktif. *Lokomotif Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
<https://doi.org/10.30631/lokomotifabdimas.v1i1.1644>
- Atikah, W. N., & Sari, R. M. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Canva dan Wordwall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Darma Agung*, 32(2), 1139-1148.
- Audina, F., & Aini, P. R. (2022). Minat Belajar Siswa terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(2), 157-165.
<https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i2.2100>
- Darman, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar Peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 45-53.
- Fanny, R. (2020). Penerapan Word Wall Game Quis Berpadukan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 45-58.
- Frianti, R., & Winata, A. (2019). Indikator Minat Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 7-15.
- Hamidi, K., Jamaluddin, W., Koderi, K., & Erlina, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Peserta didik Madrasah Aliyah. *Journal on Education*, 5(2), 5289-5296.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1098>
- Istiqomah, S., & Wardani, I. G. A. K. (2022). Pengaruh Media Interaktif terhadap Peningkatan Perhatian dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 75–82.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Jannah, M., & Masnawati, E. (2024). Penerapan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(4), 173-183.
<https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2241>
- Khusniah, Z., Linguistika, Y., & Ahdhianto, E. (2020). Analisis peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan model game-based learning pada pembelajaran matematika materi pecahan kelas V SDN PW 01. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 613-622.
<https://doi.org/10.33578/jpkip.v1i2.8808>
- Latipah (2023). "Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan." *Jurnal Pendidikan*.
- Nur'Ajmiy, F., & Umam, N. K. (2023). Keterampilan Menulis Puisi Bebas Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1654-1667.

- <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6984>
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran *Wordwall* untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. In *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. scholar.archive.org. <https://scholar.archive.org/work/3cwgoxi5yffald6wj5ut3hat5i/access/wayback/https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/article/download/162/117> Purba, A. (2023). *Metodologi penelitian*. Jambi: Gemulun.
- Putri, DJ, Angelina, SA, & ... (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik Di Kecamatan Larangan Tangerang. ... *Ilmu Pendidikan dan ...*, prosiding.esaunggul.ac.id,
- Putri, M. (2021). Word Wall: Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70. DOI: <https://doi.org/10.12345/jtp.v22i1.65>.
- Rahma, D., Ihwani, N. N., & Hidayat, N. S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 4(2), 12-21. <https://doi.org/10.37304/enggang.v4i2.13298>
- Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). Populasi Dan Sampel Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. <https://doi.org/10.31219/osf.io/acxe2>
- Rodli, M. F., & Umayana, N. M. (2024). Pemanfaatan Kuis Interaktif Tebak Majas Berbasis Quizizz sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi di Kelas VIII. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(4), 1034-1042. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v4i4.1209>
- Salsabila, A., Mulyana, D., & ... (2023). Pengaruh Media *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Pelita: Jurnal Kajian* <https://journal.actual-insight.com/index.php/pelita/article/view/1716>
- Salsabila, T., Basyiruddin, M., & Azrul. (2023). Journal of Pedagogy and Online Learning. *Journal of Pedagogy and Online Learning*, 2(3), 17–26.
- Sijabat, M. P., Hutabarat, K., & Sitorus, L. (2024). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2562–2572. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6785>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supatminingsih, dkk. (2020). Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 89-95.
- Susanto, F. E., Setyonegoro, A., & Yusra, H. (2023). Problematik

Proses Pembelajaran Teks
Persuasi Kelas VIII D SMP Negeri
7 Kota Tahun Ajaran
2021/2022. *KLITIKA Jurnal Ilmiah
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia*, 5(2), 76-81.
<https://doi.org/10.33087/aksara.v7i1.487>

Swarjana, I. K., & SKM, M.
(2022). *Populasi-sampel, teknik
sampling & bias dalam penelitian*.
Penerbit Andi.

Tiara Salsabila, M Basyiruddin, and
Azrul Azrul, "Penggunaan Media
Wordwall Terhadap Minat Belajar
Peserta Didik Pada Mata Pelajaran
Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTsN,"
*Journal of Pedagogy and Online
Learning* 2, no. 3 (2023): 17–26

Wahyudi, Avianti, W., Martin, A.,
Jumali, Andriyani, Novita,
Prihatiningsih, D., Misesani, D.,
Fahrudin, Yufrinalis, M., Mbari, M.
A. F., Ningsih, A. G., Yulianto, A.,
Rokhman, M. T. N., Haqiyah, A., &
Sukwika, T. (2023). *Metode
Penelitian (Dasar Praktik dan
Penerapan Berbasis ICT)* (1st ed.).
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL.

Wiyanti, E. (2014). Peran minat
membaca dan penguasaan
kosakata terhadap keterampilan
berbicara bahasa
Indonesia. *Deiksis*, 6(02), 89-100.